

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan pada sektor industri di Semarang semakin meningkat seiring dengan perkembangan kota. Salah satunya di Kecamatan Pedurungan, Semarang. Di wilayah ini tingkat populasinya tertinggi di Semarang, pemicunya antara lain adanya kawasan industri yang besar, sehingga menarik warga Semarang dan sekitarnya untuk bekerja dan mencari nafkah di sini. Namun tingkat populasi yang tinggi perlu diimbangi dengan adanya sarana dan fasilitas yang memadai sebagai tempat tinggal yang sesuai, efektif, dan efisien terutama bagi para pekerja pabrik.

Pemerintah telah menerapkan kebijaksanaan pembangunan rumah susun (dimulai sejak Pelita III, tahun 1982) baik melalui program peremajaan kota maupun melalui program pengadaan perumahan terpadu. Namun dalam penerapan kebijaksanaan ini Pemerintah dihadapkan pada kenyataan bahwa masyarakat kelompok sasaran masih ragu menerimanya karena rumah susun masih dianggap fenomena baru pada masanya. Hal ini tercermin dari masih rendahnya rata-rata tingkat penghunian rumah susun, yaitu sekitar 75%. Dalam kaitan ini menurut Rapoport, aspek penting yang menjadi langkah awal menuju penentuan pilihan perumahan tersebut adalah persepsi masyarakat (*Environmental Evaluation or Preference*). Semakin baik persepsi masyarakat terhadap rumah susun, peluang menjadi pilihan menjadi semakin terbuka luas (dalam Persepsi Masyarakat Sebagai Dasar Pendekatan Strategi Penerapan Kebijakan Pembangunan Rumah Susun, Topan, 1990). Bertitik tolak pada pandangan tersebut, upaya pengembangan dan penerapan pembangunan rumah susun di masa depan perlu mendasarkan pada dan atau mempertimbangkan persepsi masyarakat. Dalam kaitan ini, maka persepsi masyarakat tersebut ditujukan pada atribut-atribut yang ada di rumah susun atau yang menjadi dasar pilihan perumahan seperti : aksesibilitas lokasi, lahan dan status kepemilikannya, kondisi dan kelengkapan fasilitas, kondisi hunian, harga atau cicilan kredit, kondisi hubungan atau keterikatan sosial yang terjalin dilingkungan rumah susun. Untuk karyawan pabrik hal ini merupakan faktor penting yang nantinya akan berdampak pada tingkat produktivitas dan semangat kerja para buruh pabrik.

Dalam kebijakan dan rencana strategis pembangunan Rumah Susun di kawasan perkotaan tahun 2007-2011 dikatakan bahwa pada perkotaan dengan kompleksitas permasalahan yang ada ditambah laju urbanisasi yang mencapai 4,4% per tahun membuat lahan dan ruang terbuka semakin berkurang, untuk itu perlu adanya permukiman yang berbasis kebersamaan dan dibangun secara vertikal guna mengatasi problematika tersebut. Untuk itu Pengadaan Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang dinilai sangat perlu sebagai salah satu solusi permasalahan dalam permukiman.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan pembahasan ini untuk menyelesaikan Tugas Akhir Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan dasar - dasar perencanaan dan perancangan Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang meliputi aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek teknis, aspek kinerja dan aspek arsitektural.

C. MANFAAT

Secara subyektif adalah guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan selanjutnya menjadi acuan dalam perancangan grafis Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Secara obyektif adalah memberi pengetahuan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu bangunan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam proses perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

D. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

a. Ruang lingkup substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang adalah bangunan yang dapat mewadahi dan memfasilitasi seluruh kegiatan dengan layak.

b. Ruang lingkup spasial

Meliputi aspek kontekstual tapak terpilih dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek bagi berdirinya suatu bangunan Rumah Susun Sewa untuk Golongan Menengah Ke Bawah di Semarang.

E. METODE PEMBAHASAN

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, survey lapangan serta browsing internet.
2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dengan kamera digital, selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada. sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dari alur pembahasan maka dapat dibuat sistematika penulisan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan dari Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai pengertian dan pemahaman rumah susun, peraturan dan pedoman tentang rumah susun, serta arsitektur tropis yang dipergunakan dalam merencanakan dan merancang Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

BAB III: DATA

Membahas tentang tinjauan Kota Semarang dan studi lapangan pada rumah susun yang ada dan beberapa data terkait yang diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

BAB IV: KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil olah data dan kajian pustaka Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

BAB V: PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang hasil diikuti dengan penjelasan deskriptif singkat tentang hasil analisa berupa program ruang, utilitas dan MEE yang akan diterapkan, tapak terpilih serta pengertian dan prinsip-prinsip pokok penekanan desain sebagai landasan dalam Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

G. ALUR PIKIR

PERENCANAAN		
INPUT	PROSES	OUTPUT
<p>Aktualita :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Munculnya sektor-sektor industri yang berkembang membutuhkan saran dan fasilitas yang memadai sebagai penunjangnya salah satunya permukiman untuk tempat tinggal pekerja pabrik. ○ Aspek penting yang menjadi langkah awal menuju penentuan pilihan perumahan tersebut adalah persepsi masyarakat (Enrивonmental Evaluation or Preference). Semakin baik persepsi masyarakat terhadap rumah susun, peluang menjadi pilihan menjadi semakin terbuka luas. ○ Dalam kebijakan dan rencana strategis pembangunan Rumah Susun di kawasan perkotaan tahun 2007-2011 dikatakan bahwa pada perkotaan dengan kompleksitas permasalahan yang ada ditambah laju urbanisasi yang mencapai 	<p>Memahami dan menjabarkan serta mendiskripsikan tentang pengertian, tujuan, manfaat, fungsi, dan aspek-aspek yang terkait dalam perencanaan dan perancangan arsitektur Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.</p>	<p>Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Susun Sewa Buruh Pabrik di Kawasan Industri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang</p>





